

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian pada skripsi ini sepenuhnya merupakan hasil dari studi pustaka. Karena penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu salah satu metode penelitian kualitatif yang lokasi atau tempat penelitiannya dilakukan secara kepustakaan, dokumen, arsip, jenis lainnya. Menurut Nyoman Kutha Ratna, kepustakaan merupakan metode penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan melalui tempat penyimpanan hasil penelitian, yaitu perpustakaan.¹ Penelitian kepustakaan ini untuk mengumpulkan data dan info mendalam yang bersumber pada buku, film, majalah, dokumen, catatan, dan kisah sejarah lainnya.² Dalam hal ini penulis menghimpun data-data yang diperlukan melalui berbagai literatur, baik dari kitab, buku, ataupun tulisan-tulisan yang berupa jurnal, tesis, skripsi, maupun tulisan lain yang relevan dengan penulisan ini.

Dalam penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.³

B. Subyek Penelitian

Yang menjadi subyek dari penelitian kepustakaan ini adalah buku dan kitab.⁴ Subyek penelitian ini adalah

¹ Dikutip dari Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 190

² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Indeks*, (Yogyakarta: Gajah Mada, 1980), 3

³ Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001), 5

⁴ Zen Mestika, *Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia), 2003, 3

terjemah kitab “*Ayyuhal Walad*”. Kitab karya Imam Al-Ghazali seorang filsuf dan teolog muslim.

C. Sumber Data

Pada penelitian pendekatan kualitatif ini bersifat deskriptif, yaitu dengan cara menggambarkan dan menjelaskan isi teks dalam kitab yang berhubungan dengan kepribadian anak. Metode yang akan digunakan yaitu analisis, menguraikan dan menganalisis serta memberikan pemahaman tentang teks yang dideskripsikan.

Sumber data terbagi menjadi dua bagian yaitu primer dan sekunder.⁵ Data primer memiliki arti bahwa sumber data menjadi data langsung kepada pencari data. Dalam penelitian ini, sumber primer adalah terjemah kitab *Ayyuhal Walad* karya Imam Al-Ghazali. Sedangkan data sekunder kebalikannya data primer yakni tidak bisa menjadi sumber data langsung. Dalam penelitian ini, data sekunder adalah literatur lain yang berisi tentang konsep pembinaan kepribadian akhlak yang berfungsi sebagai penyokong data primer yang relevan dengan penelitian ini. Misalnya, karangan Al-Ghazali Terjemah *Ihya’ Ulumudin*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang bisa dipertanggungjawabkan membutuhkan data yang valid sebagai akhir dari sebuah penelitian. Metode pengumpulan data merupakan suatu cara yang dipakai peneliti untuk memperhatikan, melihat, mendengar, mencatat data yang akan diteliti. Apabila dalam penelitian tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak bisa memperoleh data yang relevan yang bisa memenuhi standar data yang telah ditetapkan.⁶

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu teknik dokumentasi.⁷ Dalam penelitian

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 308

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 329

library research, pengumpulan data bersumber dari berbagai literatur. Literatur merupakan komponen utama untuk menggali isi buku dan menemukan informasi yang berkaitan dengan penelitian kepustakaan baik itu jurnal, majalah, ensiklopedia, koran maupun yang lainnya.⁸

Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Menelusuri kitab *Ayyuhal Walad* karya Imam Al-Ghazali sebagai data primer
2. Menelusuri terjemahan kitab *Ayyuhal Walad* karya Imam Al-Ghazali
3. Mencari, mengkaji, serta memahami kajian yang terdapat dalam buku yang menjadi data sekunder seperti terjemah kitab *Ihya' Ulumuddin* karya Al-Ghazali.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dikerjakan berkaitan dengan data, baik mengorganisasikan data, memilah data ke dalam unit yang dikelola, menyederhanakan data, serta mencari/menemukan sesuatu yang dianggap penting untuk diketahui oleh orang lain.⁹ Teknik analisis data pada penelitian ini adalah teknik *hermeneutik*.¹⁰ *Hermeneutik* artinya penafsiran. Maka bisa diartikan sebagai suatu penafsiran atau interpretasi langkah analisis.

Beberapa hal yang harus dilakukan dalam menerapkan teknik analisis ini adalah:

1. suatu hal yang bisa dilakukan dengan mandiri, tidak terikat dengan pengarang kebudayaannya dalam hal tempat atau teks yang diciptakan.

⁸ Mestika Zed, *Metrode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Pustaka Obor Indonesia, 2004), 89

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 335

¹⁰ Muhadjir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Fenomenologik, Dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks Dan Penelitian Agama*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 37

2. Selalu melakukan interaksi dengan teks sehingga akan menjadikan asosiasi antar penulis dalam sebuah dunia teks, dalam hal ini dunia penulis bisa menciptakan dunianya yang baru. Hal ini disebut sebagai proses asosiasi.
3. Interpretasi penulis akan mencoba mengerti arti yang tersembunyi dalam sebuah teks. Saat itulah penulis akan melibatkan sebuah ilmu pengetahuan sehingga akan melahirkan ilmu baru.¹¹

Dalam teknik analisis data ini yang digunakan peneliti adalah teknik deduktif yaitu suatu cara dalam berfikir dan bertolak belakang dari sebuah ilmu pengetahuan yang bersifat umum, dalam pengetahuan tersebut dinilai sebagai suatu kejadian tertentu.¹² Hal ini digunakan dalam rangka untuk memperoleh gambar ataupun objek tokoh yang sedang dijadikan objek penelitian ini. Yang kedua ada induktif yaitu sebuah analisis yang digunakan dalam menyusun fakta yang khusus maupun fakta konkrit. Yang kemudian daripadanya disusun dalam rangka memperoleh gambaran yang utuh perihal topik yang seharusnya diteliti.¹³

Dalam isi kitab yang telah dianalisis baik dari sisi bahasa, materi, dapat memberikan gambaran mengenai berbagai macam konsep pembinaan kepribadian anak dalam kitab yang diteliti oleh peneliti sehingga mampu memunculkan wacana kepribadian anak.

¹¹ Suwito, *Filsafat Pendidikan Akhlak Ibnu Maskawaih*, (Yogyakarta: Belukar,2014), 64-65

¹² Marzuki, *Metodologi Riset*,(Yogyakarta: Ekonisia,2005), 3

¹³ Marzuki, *Metodologi Riset*,4